

DETERMINAN KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI PEMODERASI DI KOTA SIBOLGA

Kinanti Purnama Pasaribu^{a}, Afrah Junita^b, Nasrul Kahfi Lubis^c*

^{a,b,c}Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra

**Email : kinantipurnama0804@gmail.com*

Abstract

With this research, we can find out the effect of the application of accrual basis SAP and HR capacity on the quality of local government financial reporting and information technology as a moderating variable in Sibolga City. Saturated sampling is used as a method that makes research easier and faster where the entire population is used as a sample. The number of samples in this study were 30 SKPD and data collection was carried out using a questionnaire. Based on the results of the study, the regression equation $Y = 25.786 - 4.404 X1 + 4.405 X2 + 0.421 M + 0.119 X1. M - 0.111 X2.M + e$ in this equation there is a regression coefficient that is -0.111, this explains that there is a negative influence between HR capacity and information technology as a moderating variable which means that if HR Capacity with Information Technology as a moderating variable decreases, the quality of financial reporting local government will decrease by 0.111. The phenomenon studied is that several problems were found in the preparation of LKPD which were not in accordance with the SAP regarding the transfer of budget functions in the Sibolga city financial reports for the 2020 fiscal year. The results of the study show that one by one both the application of accrual-based government accounting standards and HR capacity affect the quality of local government financial reporting, with the use of information technology can strengthen the influence between the application of accrual-based SAP, and HR capacity on the quality of regional government financial reporting. Overall, the existence of Information Technology can strengthen the influence between the application of accrual basis SAP and HR Capacity on the quality of PEMDA financial reporting. The limitations of this study are that the authors still do not have the latest sensor variable references and the latest theories about the quality of local government financial reporting, over time, each variable in this study will be updated and data collected from respondents. in some SKPD researchers could not meet in person and only applied because the respondents were busy. This discussion has many limitations, especially regarding the variables used as factors that influence the quality of local government financial information. Future researchers are encouraged to thoroughly study and re-understand the variables used.

Keywords: *SAP accrual basis, HR Competence, Information Technology, LKPD.*

Abstrak

Adanya penelitian ini bisa kita ketahui pengaruh dari penerapan SAP basis akrual dan Kapasitas SDM terhadap kualitas pelaporan keuangan pemda serta Teknologi Informasi sebagai variabel moderasi pada Kota Sibolga. Sampling jenuh digunakan sebagai metode yang membuat riset menjadi lebih mudah dan cepat dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel. Adapun jumlah sampel dalam kajian ini sebanyak 30 SKPD dan pengambilan data dilakukan dengan kuesioner. Berdasarkan hasil kajian yang diperoleh persamaan regresi $Y = 25,786 - 4,404 X1 + 4,405 X2 + 0,421 M + 0,119 X1. M - 0,111 X2.M + e$ pada persamaan tersebut terdapat koefisien regresi yaitu - 0,111, ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatip antara kapasitas SDM dengan

teknologi informasi sebagai variabel moderasi yang berarti apabila Kapasitas SDM dengan Teknologi Informasi sebagai variabel moderasi mengalami penurunan maka kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah akan menurun sebesar 0,111. Fenomena yang dikaji ialah ditemukan beberapa masalah dalam penyusunan LKPD yang belum sesuai dengan SAP mengenai alih fungsi anggaran pada laporan keuangan kota Sibolga tahun anggaran 2020. Oleh sebab itu BPK mengatakan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) bukan jaminan tidak akan ada masalah. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara satu per satu baik penerapan standar akuntansi pemerintah basis akrual dan Kapasitas SDM berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah, dengan penggunaan teknologi informasi dapat memperkuat pengaruh antara penerapan SAP basis akrual, dan Kapasitas SDM terhadap kualitas pelaporan keuangan PEMDA. Secara keseluruhan adanya Teknologi Informasi dapat memperkuat pengaruh antara penerapan SAP basis akrual dan Kapasitas SDM terhadap kualitas pelaporan keuangan PEMDA. Keuangan Pemda. Keterbatasan dalam kajian ini adalah penulis masih kekurangan referensi-referensi terbaru mengenai variabel moderasi dan teori terbaru untuk kualitas pelaporan keuangan pemda yang dimana seiring berjalannya waktu setiap variabel dalam kajian ini akan mengalami pembaharuan serta untuk mendapatkan data responden di beberapa SKPD peneliti tidak dapat bertemu secara langsung dan hanya dititipkan karena kesibukan dari responden itu. Pembahasan ini memiliki banyak keterbatasan, terutama pada variabel-variabel yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemda. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk meneliti dan memahami secara mendalam lagi pada variabel yang telah digunakan.

Kata Kunci : *SAP basis akrual, Kapasitas SDM ,LKPD, Teknologi Informasi.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Selama masa reformasi ini, banyak perubahan yang berdampak positif terjadi pada model pembangunan negara. Dengan dikeluarkannya UU Nomor 23 Tahun 2014 perihal Pemerintah Daerah yang mengorganisir kebijakan otonomi daerah sehingga perubahan paradigma tersebut dapat di capai. Dimana setiap daerah berwenang mengatur segala kebutuhan pemerintahannya, dan wajib untuk menyusun serta menyampaikan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan. Kemudian pemerintah daerah mengeluarkan peraturan yang mengharuskan laporan kinerja anggaran (LRA), laporan arus kas (LAK), catatan atas laporan keuangan (CALK), dan neraca. Juga membutuhkan laporan kegiatan usaha (LO), laporan perubahan neraca (SAL), laporan perubahan ekuitas (LPE), yang di tetapkan dalam PP No. 71 tahun 2010 tentang SAP basis akrual. LRA menyajikan pendapatan, pengeluaran, dan keuangan secara tunai, sedangkan LO menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan akrual. Dengan pemahaman yang baik tentang SAP basis akrual, seharusnya dapat memadai kriteria yang sesuai, yaitu relevan, andal, dapat dinilai atau sebanding, dan mudah dimengerti. Oleh karena itu, laporan keuangan berguna untuk menyokong manajemen senior dalam mengambil keputusan dan dapat memberikan informasi kepada pemangku kepentingan dan publik tentang kinerja keuangannya. Setelah penyusunan laporan keuangan oleh perangkat daerah, badan pemeriksa keuangan (BPK) akan melakukan pemeriksaan dan hasil pemeriksaan dipublikasikan dalam bentuk opini.

Tabel 1. Daftar Opini Laporan Keuangan Pemda Kota Sibolga Tahun 2017-2020

No.	Tahun	Opini
1	2017	WDP
2	2018	WTP
3	2019	WTP
4	2020	WTP
5	2021	WTP

Sumber: Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) 2020.

Kota Sibolga yang termasuk dalam kabupaten/kota dapat mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) BPK atas laporan keuangan pemerintah kota Sibolga. Pada tahun 2016 kota Sibolga mendapat No Comment (TMP), kemudian pada tahun 2017 kota Sibolga mengalami peningkatan sikap Fairness to Exception (FTP) dan sejak tahun 2018 Pada tahun 2020, kota Sibolga memiliki opini yang stabil. Dimana walaupun pada tahun-tahun tersebut mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Namun tetap saja, ditemukan beberapa masalah dalam penyusunan LKPD yang belum sesuai dengan SAP mengenai alih fungsi anggaran pada laporan keuangan kota Sibolga tahun anggaran 2020. Oleh sebab itu BPK mengatakan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) bukan jaminan tidak akan ada masalah.

Pada tahun 2020 juga diketahui laporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah secara keseluruhan, terdapat lebih dari 13.000 isu yang diketahui oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pertama dan terutama menyangkut kelemahan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dengan 6.713 masalah. Selanjutnya ditemukan 6.702 pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan. Dan masalah terakhir terkait dengan banyaknya SDM yang tidak kompeten.

KERANGKA TEORITIS DAN PEMBAHASAN HIPOTESIS

Teori Institutional

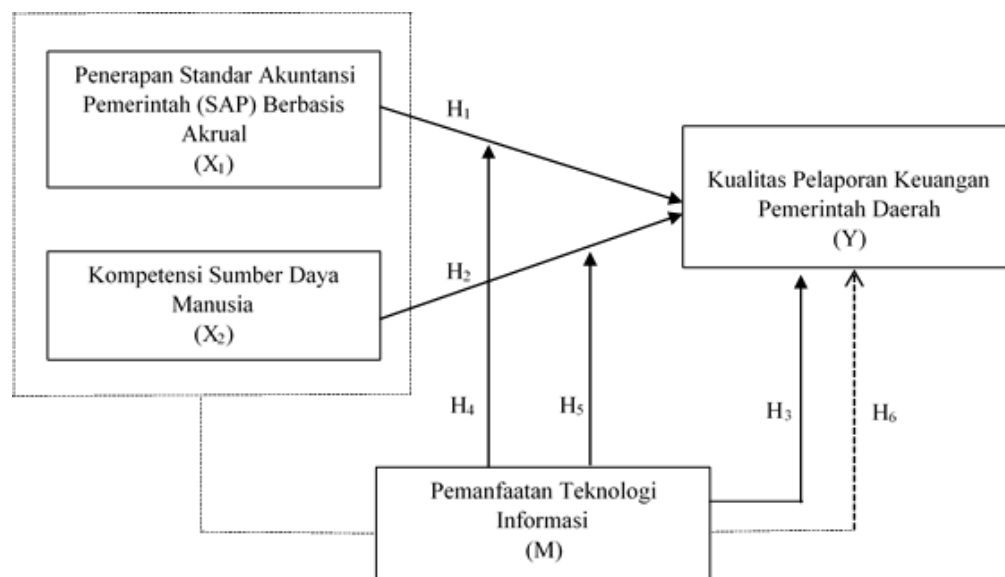
Teori institutional adalah organisasi yang dibentuk oleh tekanan lingkungan institutional, yang mengarah pada proses institutionalisasi, dimana suatu norma dalam masyarakat mempelajari sejumlah proses sehingga norma bisa dikatakan sebagai elemen utama dari institusi tersebut. Gagasan dibalik teori ini adalah gagasan sebuah organisasi agar dapat bertahan, ia harus menyakinkan masyarakat atau komunitas tersebut adalah unit yang sah dan layak untuk didukung (Ridha dan Basuki, 2012). Organisasi sosial yang lebih mementingkan memperoleh legitimasi mungkin menunjukkan kesamaan atau isomorfisme, yaitu proses dimana satu unit populasi menyerupai unit lain untuk mengatasi kondisi yang sama. Scott (2008) teori ini menjelaskan tindakan serta proses pengambilan keputusan dalam organisasi publik. Maka, teori institusional sebagai penjelas yang menguatkan tindakan individu dan organisasi yang disebabkan oleh faktor yang datang diluar individu, faktor yang datang dalam individu, faktor sosial, dan faktor lainnya, harapan sosial dan faktor lingkungan.

Pengaruh Penerapan SAP Basis Akrual terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda

SAP basis akrual berdampak pada kualitas laporan keuangan karena SAP basis akrual sudah memuat komponen komprehensif yang harus dicantumkan dalam laporan keuangan. SAP basis akrual telah diterapkan dengan baik dan masih digunakan sebagai tolak ukur pelaporan keuangan yang tepat dan akurat. Hasil penelitian Kusmah (2012) tentang validitas penerapan SAP hasil penelitian baik dan ada pengaruh antara aplikasi SAP dengan kualitas laporan keuangan. Dengan indikator pengakuan aset, ekuitas, beban, utang serta pendapatan.

Pengaruh Kapasitas SDM terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda

Desiana (2014) menjelaskan bahwa dalam penelitiannya betapa berpengaruhnya kapasitas SDM terhadap kualitas pelaporan keuangan. Terdapat relasi pada Kapasitas pegawai dengan kualitas informasi keuangan daerah yaitu sejumlah 68,3 dengan kategori kuat. Selanjutnya Ferra Pratiwi Zai (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Kapasitas SDM memberikan pengaruh positif dan nyata terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan. Memiliki SDM yang ahli akan melakukan pekerjaan secara praktis dan tepat guna. Adanya kapasitas SDM akan membantu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jadi demi menghasilkan laporan keuangan yang bermutu di perlukan SDM yang ahli dan berpengalaman. Dengan indikator tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, pelatihan, pengalaman dan profesionalisme.



Berlandaskan kerangka konseptual, berikut hipotesis mengenai Pengaruh Penerapan SAP Basis Akrual dan Kapasitas SDM terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi yaitu :

H_1 : Penerapan SAP Basis Akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda.

- H2 : Kapasitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda.
- H3 : Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda.
- H4 : Penerapan SAP (SAP) Basis AkruaI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda dengan Teknologi Informasi sebagai variabel moderasi.
- H5 : Kapasitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda dengan Teknologi Informasi sebagai variabel moderasi.
- H6 : Penerapan SAP Basis AkruaI dan Kapasitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda dengan Teknologi Informasi sebagai variabel moderasi.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Sibolga, yang berjumlah 30 SKPD dalam penelitian ini akan dijadikan populasi. Selanjutnya pada pengambilan sampelnya menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dengan kata lain semua populasi akan dijadikan sebagai sampel. Adapun responden diseleksi dengan beberapa kriteria, sehingga hanya memerlukan tiga jabatan penting sebagai responden yaitu: Kabag Keuangan, Bendahara dan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK). Maka, jumlah semua responden ada sebanyak 90 responden.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yang merupakan suatu metode penelitian dimana untuk memperoleh data kuantitatif tersebut dengan cara menyebarkan kuesioner pada responden untuk dapat dilakukan penilaian atau skor pada masing-masing jawaban responden (Sugiyono, 2013). Peneliti memanfaatkan metode pengumpulan data yang efisien dan tepat guna, demi mendapatkan hasil data dan informasi yang berkualitas melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian dilakukan (Triyono, 2013).

Metode Analisis Data

Statistical Package for Social Sciences (SPSS) menjadi alat analisis pada penelitian ini yang dikelola dengan sarana komputer. Hipotesis penelitian ini diuji dengan metode MRA (Moderate Regression Analysis) untuk melihat pengaruh penerapan SAP basis akruaI (X_1) dan Kapasitas SDM (X_2) terhadap kualitas pelaporan keuangan pemda (Y) dengan Teknologi Informasi (M) sebagai moderasi di Kota Sibolga.

HASIL PENELITIAN

Uji Koefesien Determinasi (R²)

Tabel 2. Uji Adjusted

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.694	.688	1.051
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia*Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan SAP Berbasis Akruar, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan SAP Berbasis Akruar*Pemanfaatan Teknologi Informasi				
b. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah				

Sumber : Data Primer, diolah (2022)

Dari tabel tersebut bisa dilihat nilai Adjusted R² sejumlah 0,688 atau dengan kata lain sebanyak 68,8%. Artinya variabel penerapan SAP basis akruar, Kapasitas SDM dan Teknologi Informasi sebagai variabel moderasi berperan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemda sebanyak 68,8% sedangkan selebihnya 31,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Uji Parsial (t)

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25,786	6,140		4,200	,000
Penerapan SAP Berbasis Akruar	4,404	1,827	3,699	2,411	,018
Kompetensi Sumber Daya Manusia	4,405	1,832	3,081	2,404	,018
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,421	,468	,400	,881	,024
1 Penerapan SAP Berbasis Akruar*Pemanfaatan Teknologi Informasi	,119	,050	5,696	2,390	,019
Kompetensi Sumber Daya Manusia*Pemanfaatan Teknologi Informasi	-,111	,049	-5,078	-2,256	,027

a. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah
Sumber : Data Primer, diolah (2022)

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penerapan SAP basis akruar (X₁) mempunyai t hitung sejumlah 2,411 dengan nilai signifikansi sebanyak 0,018, hipotesis diterima sebab nilai signifikansi < 0,05, artinya penerapan SAP bais akruar berpengaruh positif dan signifikansi terhadap kualitas pelaporan keuangan pemda. Kapasitas SDM (X₂) mempunyai t hitung sebesar 2,404 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018, hipotesis diterima sebab nilai signifikansi < 0,05, artinya

Kapasitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemda. Teknologi Informasi mempunyai t hitung sejumlah 0,888 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024, hipotesis diterima sebab nilai signifikansi < 0,05, artinya Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan pemda. Penerapan SAP basis akrual dengan Teknologi Informasi sebagai variabel moderasi mempunyai t hitung sejumlah 2,390 dengan nilai signifikansi sejumlah 0,019, hipotesis diterima sebab nilai signifikansi < 0,05, artinya Teknologi Informasi dapat memoderasi penerapan SAP basis akrual secara positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemda. Kapasitas SDM dengan Teknologi Informasi sebagai variabel moderasi mempunyai t hitung sejumlah -2,256 dengan nilai signifikansi sejumlah 0,027, hipotesis diterima sebab nilai signifikansi < 0,05, artinya Kapasitas SDM berpengaruh secara negatif dengan Teknologi Informasi yang menambah pengaruh negatif terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda.

Uji Simultan (F)

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	61.220	3	20.407	18.130	.000 ^b
	Residual	59.657	53	1.126		
	Total	120.877	56			

a. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah
b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan SAP Berbasis Akrual, Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber : Data Primer, diolah (2022)

Dari tabel tersebut bisa dijelaskan bahwa nilai F hitung sejumlah 18,130 dengan signifikansi 0,000, hipotesis diterima sebab nilai signifikansi < 0,05, artinya penggunaan Teknologi Informasi, SAP Basis Akrual dan Kapasitas SDM secara keseluruhan berpengaruh nyata terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda di Kota Sibolga.

Uji Analisis Regresi

Tabel 1. Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25,786	6,140		4,200	,000
Penerapan SAP Berbasis Akrual	4,404	1,827	3,699	2,411	,018
Kompetensi Sumber Daya Manusia	4,405	1,832	3,081	2,404	,018
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,421	,468	,400	,881	,024
1	Penerapan SAP Berbasis Akrual*Pemanfaatan Teknologi Informasi				
	,119	,050	5,696	2,390	,019
	Kompetensi Sumber Daya Manusia*Pemanfaatan Teknologi Informasi				
	-,111	,049	-5,078	-2,256	,027

a. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Sumber : Data Primer, diolah (2022)

Berdasarkan tabel persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = 25,786 - 4,404 X_1 + 4,405 X_2 + 0,421 M + 0,119 X_1.M - 0,111 X_2.M + e$$

Dari persamaan regresi diatas bisa dilihat bahwa nilai konstanta 25,786 menunjukkan nilai kualitas pelaporan keuangan pemda (Y) apabila variabel penerapan SAP basis akrual (X_1) dan Kapasitas SDM (X_2) bernilai tetap. Nilai koefisien $\beta_1 = 4,404$ menunjukkan jika penerapan SAP basis akrual (X_1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka kualitas pelaporan keuangan pemda akan meningkat sebanyak 4,404 dengan asumsi variabel independen dan kontrol lainnya konstan. Nilai koefisien $\beta_2 = 4,405$ menunjukkan hasil yang jika Kapasitas SDM (X_2) mengalami peningkatan maka kualitas pelaporan keuangan pemda akan meningkat sebanyak 4,405. Nilai koefisien $\beta_3 = 0,421$ menunjukkan jika Variabel Teknologi Informasi (M) mengalami peningkatan maka kualitas pelaporan keuangan pemda akan meningkat sebanyak 0,421. Nilai koefisien $\beta_4 = 0,119$ dimana Variabel penerapan SAP basis akrual dengan Teknologi Informasi berperan sebagai variabel moderasi, yang berarti setiap peningkatan penerapan SAP basis akrual dengan Teknologi Informasi berperan sebagai variabel moderasi maka kualitas pelaporan keuangan pemda akan meningkat sejumlah 0,119. Nilai koefisien $\beta_5 = 0,111$ Variabel Kapasitas SDM dengan Teknologi Informasi sebagai variabel moderasi, yang berarti apabila Kapasitas SDM dengan Teknologi Informasi sebagai variabel moderasi mengalami penurunan maka kualitas pelaporan keuangan pemda akan menurun sebanyak 0,111.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan SAP Basis Akrual terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda

Hasil penelitian dilapangan menyatakan bahwa pelaporan keuangan pemda Kota Sibolga sudah memenuhi persyaratan, yaitu sesuai standar akuntansi pemerintah, penilaian intern, kecukupan kelengkapan informasi, serta sudah selesai dengan peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 71 tahun 2010. Teori institusional merupakan teori yang menjadi penjelas yang kuat dalam tindakan individu maupun organisasi yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti domain negara (state), swasta (private), akadimisi dan masyarakat (society). Organisasi pemerintahan selaku pihak internal memiliki legitimasi untuk mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pemerintahannya kepada pihak eksternal. Kajian ini sejalan dengan penelitian A.B. Setawan, R.P.Tami (2018) menyatakan bahwa penerapan SAP berbasis akrual berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemda di SKPK Kota Bogor.

Pengaruh Kapasitas SDM terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda

Hasil penelitian dilapangan menyatakan bahwa kapasitas SDM di SKPD Kota Sibolga sudah cukup baik sehingga dapat mempertahankan kualitas pelaporan keuangan pemda Kota Sibolga dan secara berturut-turut selama 4 tahun mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Teori institusional juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana keahlian individu atau seseorang dalam suatu organisasi atau suatu sistem melaksanakan kewenangannya untuk mencapai tujuan secara cepat dan tepat guna.

Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja agar menghasilkan outputs dan outcomes. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurendah Ragilita Untary (2015) yang menyatakan bahwa kapasitas SDM berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemda.

Penerapan SAP Basis Akruai terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda dengan Teknologi Informasi sebagai moderasi

Hasil dilapangan menyatakan bahwa penerapan SAP basis akruai merupakan pedoman yang mengarahkan agar dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan akuntabilitas serta transparansi dengan teknologi informasi yang membantu menyelesaikan pekerjaan lebih mudah sehingga menghasilkan kualitas pelaporan keuangan pemda yang baik. Teori institusional dapat diartikan sebagai penyesuaian yang sudah terstruktur dimana dalam pelaporan keuangan pemda yang disusun sudah sesuai dengan PP Nomor 71 tahun 2010 pasal 1 ayat 3 tentang "standar akuntansi pemerintah" maka akan di proses dalam suatu teknologi yang berupa seperangkat alat komputer sehingga menghasilkan pelaporan keuangan pemda yang berkualitas serta transparansi dan akuntabilitas.

Pengaruh Kapasitas SDM terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda dengan Teknologi Informasi sebagai moderasi

Hasil penelitian dilapangan menyatakan bahwa kapasitas SDM di bagian keuangan masih banyak yang tidak berasal dari sarjana akuntansi dan ekonomi namun para pegawai yang berada di SKPD Kota Sibolga memiliki banyak pengalaman di bagian tersebut. Teori institusional dalam pembahasan kali ini dapat diartikan sebagai seseorang atau individu dalam suatu organisasi belum sepenuhnya memiliki kapasitas yang harus dilihat sebagai keahlian untuk mencapai kinerja yang baik sehingga mungkin saja dapat mengurangi kualitas pelaporan keuangan pemda Kota Sibolga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ade Indriani Ranilai Dachy (2019) yang menyatakan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat memoderasi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat dirangkumkan pada setiap variabel dalam kajian mulai dari penggunaan SAP basis akruai, dan kapasitas SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemda. Keterbatasan dalam kajian ini adalah penulis masih kekurangan referensi-referensi terbaru mengenai variabel moderasi dan teori terbaru untuk kualitas pelaporan keuangan pemda yang dimana seiring berjalannya waktu setiap variabel dalam kajian ini akan mengalami pembaharuan serta untuk mendapatkan data responden diberberapa SKPD peneliti tidak dapat bertemu secara langsung dan hanya dititipkan karena kesibukan dari responden itu.

Satuan Kerja Perangkat Daerah (Satker) Kota Sibolga agar lebih meningkatkan kemampuan dibidang masing-masing walaupun bukan berlatar belakangkan sarjana

akuntansi supaya kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah berturut-turut dapat dipertahankan. Teknologi Informasi juga memainkan peranan penting sebagai instrumen untuk mendukung pelaporan keuangan dan sebagai media penyampaian informasi, sehingga seharusnya meningkatkan Teknologi Informasi dengan menyediakan berbagai fasilitas komputasi, menjadi tujuan bagi SKPD di Kota Sibolga. Memfasilitasi serta memajukan pengelolaan keuangan pemerintah Kota Sibolga. Pembahasan ini memiliki banyak keterbatasan, terutama pada variabel-variabel yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pemda. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk meneliti dan memahami secara mendalam lagi pada variabel yang telah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemeriksa Keuangan. 2020. **Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I**. www.bpk.go.id.
- Dachi, A. I. R. 2019. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai variabel moderasi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Nias Selatan. **Tesis**. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Ferra Pratiwi Zai, S, E., Sahala Purba, S.E., M. S., & Arison Nainggolan, S.E., M.S. 2020. Pengaruh Penerapan Good Government Governance Dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Bpkpad Kabupaten Nias Barat). **Jurnal Mutiara Akuntansi**.
- Junita Afrah, Nasrul Kahfi Lubis, Andre Revaldo, 2021. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan (Studi pada SKPK di Kota Langsa). **Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi**. Universitas Samudra.
- Kusumah, A. A. (2012). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada SKPD/OPD Pemerintahan Kota Tasikmalaya). **Jurnal Akuntansi**.
- Peraturan Pemerintah No, 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.**
- Ridha, M, A dan Basuki, H. 2012. Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidak pastian Lingkungan, dan Komitmen Manajemen terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan, Paer dipresentasikan pada **Simposium Nasional Akuntansi 15 Banjarmasin**.
- Scott, W. Richard. 2008. The Adolescence of Institutional Theory. **Administrative Science Quarterly**.
- Setiawan, A. B., & Tami, R. P. 2018. Pengaruh Penerapan SAP Dan SPIP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor Dengan Kapasitas SDM Sebagai Variabel Moderating. **JURNAL AKUNIDA**.
- Smartnewstapanuli. Polemik APBD Sibolga 2020, Giliran Ketua DPRD Angkat Bicara. 15 November 2021, <https://smartnewstapanuli.com/2020/03/19/polemik-apbd-sibolga-2020-giliran-ketua-dprd-angkat-bicara>.
- Sugiyono. 2013. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. CV Alfabeta. Bandung.
- Triyono. 2013. **Metodologi Penelitian Pendidikan**. Ombak .Yogyakarta.

Undang – Undang No, 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

- Untary, N. R., & Ardiyanto, M. D. 2015. Pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan Kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Daerah dengan faktor eksternal sebagai pemoderasi (studi kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang. **Diponegoro Journal Of Accounting.**
- Wati, K. D., Herawati, N. T., Ak, S. E., & SINARWATI, N. K. 2014. Pengaruh Kapasitas SDM, penerapan SAP, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. **JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha.**